



Analisis Faktor Internal dan Eksternal pada Nilai Tanggung Jawab pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung

Salsabillah ^{1*}, Oriza Zativalen ², Linaria Arofatul Ilmi U.K ³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 30 July 2025
Received in revised: 1 August 2025
Accepted: 3 August 2025
Available online: 31 August 2025

* Corresponding author.
billahs686@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal and external factors that influence the responsibility values of fifth-grade students through the teaching of Pancasila and Civic Education (PPKn) at SD Negeri 2 Tambakrigadung, Lamongan. The research employed a descriptive qualitative approach, involving five students and two classroom teachers as subjects. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results showed that the students' sense of responsibility was categorized as fairly good, as reflected in behaviors such as completing assignments on time, cooperating in group work, and accepting consequences for their actions. The dominant internal factors included learning motivation, self-discipline, and diligence. Meanwhile, external factors such as teacher role modeling and the application of educational punishment contributed to the development of positive habits. PPKn learning proved effective in instilling character values, particularly responsibility. These findings can serve as a reference for educators in optimizing PPKn instruction as a means of strengthening students' character development.

Keywords: responsibility, civic education (ppkn)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Nilai tanggung jawab peserta didik kelas V melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 2 Tambakrigadung Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek lima peserta didik dan dua guru kelas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab peserta didik tergolong cukup baik, tercermin dari perilaku menyelesaikan tugas tepat waktu, bekerja sama dalam kelompok, serta menerima konsekuensi dari tindakan. Faktor internal yang dominan meliputi motivasi belajar, kedisiplinan, dan sikap rajin. Sementara itu, faktor eksternal berupa keteladanan guru dan pemberian hukuman yang bersifat mendidik turut membentuk kebiasaan positif. Pembelajaran PPKn terbukti efektif dalam menanamkan nilai karakter, khususnya tanggung jawab. Temuan ini dapat dijadikan rujukan bagi pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran PPKn sebagai sarana penguatan karakter peserta didik.

Kata Kunci: tanggung jawab, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ppkn)

<https://doi.org/10.24114/jt.v14i1.68267>

1. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD). Melalui pembelajaran PPKn, siswa tidak hanya mengenal pengetahuan kewarganegaraan secara normatif, tetapi juga dibentuk sikap moral dan sosial yang sangat penting, salah satunya adalah nilai tanggung jawab. Pendidikan PPKn sebagai bagian dari pendidikan karakter berfungsi sebagai media penanaman nilai yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan karakter yang bermoral dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam membangun kepribadian siswa yang harmonis dan bertanggung jawab (Oktaviani, 2019). Pendidikan karakter menuntut adanya pembiasaan nilai-nilai positif secara konsisten serta peran keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai penguat proses internalisasi nilai-nilai tersebut. Pembelajaran yang integratif dengan pendidikan karakter memungkinkan peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai karakter, seperti tanggung jawab, dalam berbagai aspek kehidupannya.

Nilai tanggung jawab sangat penting karena mampu membentuk individu yang disiplin, mandiri, dan dapat menerima konsekuensi dari tindakannya. Tanggung jawab peserta didik tercermin dalam komitmen mereka menyelesaikan tugas, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan menjaga ketertiban lingkungan sekolah. Faktor internal seperti motivasi belajar, disiplin diri, dan sikap rajin memiliki peran dominan dalam pembentukan sikap bertanggung jawab (Gaol dkk., 2023). Selain itu, faktor eksternal seperti keteladanan guru dan dukungan lingkungan sekolah juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu menyoroti bahwa penerapan nilai tanggung jawab di kalangan peserta didik masih belum optimal. Rendahnya kesadaran diri, disiplin yang kurang, dan minimnya keteladanan di lingkungan sekolah menjadi faktor penghambat utama (Oktaviani, 2019; Maisaputri dkk., 2022). Penelitian lain juga menegaskan pentingnya peran pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai tanggung jawab serta menyoroti perlunya kolaborasi antara guru, sekolah, dan keluarga guna mengatasi kendala tersebut (Gaol dkk., 2023; Bhughe, 2022). Namun, aspek analisis nilai tanggung jawab dan faktor internal serta eksternal yang memengaruhinya khususnya dalam konteks pembelajaran PPKn di SD Negeri Tambakrigadung 2 Lamongan masih jarang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri Tambakrigadung 2 Lamongan serta mengkaji pengaruh faktor internal motivasi, disiplin diri, sikap rajin dan faktor eksternal keteladanan guru, lingkungan sekolah dalam pembentukan nilai tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk menguatkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai potret nilai tanggung jawab peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 2 Tambakrigadung, Lamongan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari lima orang peserta didik dan dua orang guru kelas. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan fokus kajian, merumuskan permasalahan, serta menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket. Tahap pelaksanaan mencakup proses pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, serta penyebaran angket kepada peserta didik dan guru. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari dokumen sekolah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan temuan.

Dalam menilai nilai tanggung jawab peserta didik, peneliti menggunakan skala Likert 1–4 yang dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian:

Tabel 1. Kategori Nilai Tanggung Jawab

Skor Rata-Rata	Kategori
3,26 – 4,00	Baik
2,51 – 3,25	Cukup Baik
1,76 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,75	Tidak Baik

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas dan keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik pengecekan lain yang sesuai, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi sebenarnya mengenai nilai tanggung jawab peserta didik di lingkungan pembelajaran PPKn.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai Tanggung Jawab Melalui Faktor Internal

Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik yang ada di SDN 2 Tambakrigadung. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai tanggung jawab tercermin dalam perilaku peserta didik, baik ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas seperti saat jam istirahat. Peneliti mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta bagaimana sikap mereka terhadap teman sebaya dan guru. Berikut merupakan hasil observasi siswa yang diperoleh peneliti:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Nilai Tanggung Jawab Melalui Faktor Internal

No	Aspek yang diamati	Rata-rata
1.	Motivasi belajar	3,38
2.	Disiplin diri	3,00
3.	Rajin	3,67
Total rata-rata		3,35

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung, diperoleh gambaran bahwa nilai tanggung jawab dari aspek faktor internal secara umum berada dalam kategori cukup baik hingga baik. Pada aspek motivasi belajar (3,38) dalam kategori baik, siswa terlihat memiliki antusiasme dalam proses pembelajaran. Mereka aktif bertanya, mencari sumber belajar tambahan, dan menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Pada hasil wawancara wawancara guru mengenai tanggung jawab melalui faktor internal menunjukkan bahwa siswa sudah cukup baik terlihat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mereka tidak malu bertanya jika tidak paham. Meski demikian, masih terdapat siswa yang hanya mengerjakan tugas karena takut ditegur guru.

Tabel 3. Hasil Angket Siswa Nilai Tanggung Jawab Melalui Faktor Internal

No	Aspek yang diamati	Rata-rata					Total Rata-rata
		AHN	AS	ATD	WAT	SAI	
1.	Motivasi belajar	3,63	3,63	3,33	3,25	3,38	3,44
2.	Disiplin diri	3,78	3,44	3,34	3,33	3,44	3,47
3.	Rajin	3,00	3,00	3,00	3,00	3,67	3,13
Rata-rata		3,47	3,36	3,22	3,19	3,50	3,35

Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan observasi terhadap lima peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung, diperoleh gambaran bahwa nilai tanggung jawab dari sisi faktor internal berada dalam kategori cukup baik hingga baik. Aspek motivasi belajar menonjol sebagai faktor yang paling berkembang, ditandai dengan antusiasme siswa dalam bertanya, mencari sumber belajar tambahan, serta tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan. Hasil angket juga memperkuat temuan ini dengan rata-rata skor motivasi yang cukup tinggi. Sementara itu, sikap rajin siswa tergolong cukup stabil, namun masih perlu peningkatan melalui pembiasaan belajar mandiri di luar jam pelajaran. Adapun disiplin diri meskipun menunjukkan capaian cukup baik, masih menjadi aspek yang perlu diperkuat. Hal ini juga ditegaskan dari hasil wawancara dengan guru, yang menyatakan perlunya penguatan disiplin melalui keteladanan, penguatan kebiasaan, dan peran serta orang tua. Pembelajaran PPKn dinilai telah memberi kontribusi positif sebagai sarana untuk menanamkan nilai tanggung jawab siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Nilai Tanggung Jawab Melalui Faktor Eksternal

Nilai tanggung jawab tidak hanya terbentuk dari dalam diri peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor eksternal ini berkontribusi dalam membentuk potret nilai tanggung jawab siswa, khususnya melalui proses pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 2 Tambakrigadung Lamongan. Berikut merupakan hasil observasi siswa yang diperoleh peneliti:

Tabel 4. Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Melalui Faktor Eksternal

No	Aspek yang diamati	Rata-rata
1.	Keteladanan Guru	3,67
2.	Hukuman Mendidik	2,67
Total Rata-rata		3,17

Hasil observasi dan wawancara terhadap peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung menunjukkan bahwa faktor eksternal, khususnya keteladanan guru dan hukuman yang mendidik, memiliki peran penting dalam pembentukan nilai tanggung jawab. Keteladanan guru memperoleh respons positif dari peserta didik, ditunjukkan melalui perilaku seperti meminta bantuan, memberi dukungan, dan menghargai usaha teman. Skor rata-rata pada aspek ini mencapai 3,67 (kategori baik). Sementara itu, hukuman yang mendidik memperoleh skor rata-rata 2,67 (kategori cukup baik), dengan catatan bahwa sebagian peserta didik belum sepenuhnya memahami tujuan hukuman yang diberikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran guru sebagai teladan efektif telah berjalan baik, namun pendekatan dalam pemberian sanksi masih memerlukan penguatan agar lebih edukatif dan membentuk karakter secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potret nilai tanggung jawab peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung, ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara, diperoleh gambaran bahwa nilai tanggung jawab peserta didik berada pada kategori cukup baik, dengan beberapa aspek yang menonjol dan lainnya masih perlu ditingkatkan.

Faktor internal yang dianalisis mencakup motivasi belajar, disiplin diri, dan sikap rajin. Pada aspek motivasi belajar, peserta didik menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi, ditunjukkan melalui kebiasaan bertanya kepada guru, mencari sumber belajar tambahan secara mandiri, serta menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Rata-rata skor motivasi belajar adalah 3,44 dalam kategori baik. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Rachman et al., 2024) bahwa minat belajar yang kuat akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan tekun dalam belajar. Sakinah (2023) juga menambahkan bahwa peserta didik dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan capaian akademik yang lebih baik.

Aspek disiplin diri juga menunjukkan hasil positif, dengan skor rata-rata 3,47. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi aturan kelas, dan menerima konsekuensi atas tindakan mereka. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi perilaku disiplin dalam aktivitas belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Hariri dkk. (2024) bahwa disiplin belajar membentuk tanggung jawab terhadap waktu dan kewajiban belajar peserta didik.

Namun, pada aspek sikap rajin, nilai yang diperoleh masih berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,13. Peserta didik menunjukkan usaha dalam menyelesaikan tugas dan membantu teman, tetapi belum sepenuhnya membentuk kebiasaan belajar mandiri di luar jam pelajaran. Pratiwi & Bernard (2021) mencatat bahwa hanya sebagian kecil siswa yang konsisten melanjutkan belajar di rumah atau mengikuti les tambahan secara rutin.

Hasil ini diperkuat oleh angket dan wawancara. Lima peserta didik menunjukkan pola yang serupa, dengan motivasi dan disiplin relatif tinggi, namun sikap rajin masih belum merata. Guru kelas mengungkapkan bahwa peserta didik membutuhkan dorongan dan penguatan eksternal, terutama untuk membentuk kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan. Guru juga menekankan pentingnya memberi tanggung jawab konkret dan dukungan positif agar peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab. Sari & Bermuli (2021) menekankan bahwa pembiasaan yang konsisten dan peran aktif guru berkontribusi besar dalam membentuk sikap rajin peserta didik secara bertahap.

Faktor eksternal yang dianalisis mencakup keteladanan guru dan hukuman yang mendidik. Pada aspek keteladanan guru, ditemukan bahwa guru telah memberikan contoh sikap disiplin dan tanggung jawab, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan konsisten. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa belum semua peserta didik meniru perilaku tersebut. Nilai rata-rata observasi aspek ini adalah 2,67, yang termasuk kategori cukup sering. Hal ini mengindikasikan bahwa internalisasi keteladanan guru masih perlu ditingkatkan. (Supriadi et al., 2023) menyatakan bahwa keteladanan guru akan efektif jika disertai interaksi langsung dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. yang mendidik, peserta didik memberikan respon positif terhadap pendekatan disiplin yang adil dan edukatif. Hasil observasi menunjukkan skor rata-rata 2,83, dan sebagian besar peserta didik menganggap bahwa hukuman yang diterapkan bukan bersifat menakutkan, melainkan mendorong refleksi dan perbaikan perilaku. Guru menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan lebih menekankan pembinaan, seperti tugas reflektif atau kegiatan sosial, daripada sanksi yang bersifat emosional. Hal ini sejalan dengan Wibowo dkk., (2022) yang menyebutkan bahwa hukuman yang mendidik, bila disertai dengan bimbingan dan keteladanan, dapat membentuk sikap dan akhlak siswa secara positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal memiliki kontribusi yang lebih kuat dalam membentuk nilai tanggung jawab peserta didik, terutama melalui motivasi belajar dan disiplin diri. Sementara itu, faktor eksternal, seperti

hukuman yang mendidik, juga memainkan peran penting, meskipun keteladanan guru masih perlu diperkuat melalui pembiasaan dan keterlibatan aktif di dalam kelas.

4. Kesimpulan

Nilai tanggung jawab peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal, aspek motivasi belajar dan disiplin diri menunjukkan hasil baik, sementara sikap rajin masih perlu ditingkatkan. Peserta didik cenderung aktif dan memiliki semangat belajar, namun belum sepenuhnya konsisten dalam kebiasaan belajar mandiri. Pada faktor eksternal, keteladanan guru berperan besar dalam membentuk tanggung jawab, meskipun belum sepenuhnya ditiru oleh peserta didik. Sementara itu, hukuman yang mendidik dinilai cukup efektif, namun pemahaman peserta didik terhadap tujuan hukuman masih perlu ditumbuhkan. Faktor pendukung antara lain pembelajaran PPKn yang aplikatif dan keterlibatan guru. Adapun hambatannya adalah lemahnya kebiasaan belajar di rumah dan kurangnya interaksi positif antar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan sekolah meliputi peningkatan pembiasaan, peran aktif guru sebagai teladan, serta keterlibatan orang tua. Diharapkan peserta didik dapat mempertahankan aspek yang sudah baik dan memperbaiki yang masih kurang, khususnya dalam membentuk sikap rajin.

Daftar Pustaka

- Gaol, lumban. D., Yohana, R., Hutasoit, A., Yamolala Ndruru, B., & Yunita, S. (2023). Faktor-Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Siswa Terhadap Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9393–9399. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6007>
- Lina. (2023). Pengaruh Game Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1799–1806. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7536>
- Maisaputri, D., Damiri, D., & Bulantika, S. (2022). Efektivitas teknik self management untuk meningkatkan tanggung jawab belajar pada peserta didik kelas XI SMA negeri 2 Kalianda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 04(01), 1–8. <https://www.stkippgribi.ac.id/eskripsi/index.php/jmbk/article/view/323>
- Oktaviani, A. (2019). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa melalui Model Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(6), 588–599.
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Materi Satuan Panjang dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898>
- Rachman, A., Sunarno, Saputra, N., Judijanto, L., Nurhidin, E., & Zamroni, M. A. (2024). Enhancing Teacher Performance Through Millennial Teacher Characteristics, Work Culture, and Person-Job Fit Mediated by Employee Engagement. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 270–289. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4636>
- Sakinah, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.59211/mjjetl.v1i1.9>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Supriadi, Musifuddin, & badarudin. (2023). Menilik Faktor Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Negeri Bagek Dewa Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 302–316. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1175>
- Susandi, A., Mz, A. S. A., Khasanah, L. A. I. U., & Pangestika, R. R. (2023). Perspektif Budaya Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 739-746.
- Wibowo, N. Z., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2022). Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3792–3800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2732>
- Zativalen, O., Susandi, A., & Putri, V. Y. (2024). Pelatihan Literasi Budaya Terintegrasi Kepribadian Humanisme di SDN Made IV Lamongan. *Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 24-29.
- Zativalen, O., Tumardi, T., & Suhartono, S. (2022). Peningkatan sikap kerjasama melalui belajar kelompok dalam pembelajaran materi pecahan kelas V SD Muhammadiyah 1 Babat. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 10(1), 51-59.